

LAPORAN HIBAH PENELITIAN PROGRAM SP4  
JURUSAN PLB TAHUN ANGGARAN 2005

**MASALAH PERKEMBANGAN BAHASA,  
KOGNITIF DAN KEPRIBADIAN PADA  
ANAK TUNARUNGU**



**Penanggung Jawab Kegiatan Penelitian**

**Suparno, M.Pd  
Tin Suharmini, M.Si**

Penelitian ini dibiayai oleh dana DIP UNY Dengan Nomor Kontrak  
12/Kontrak/J.35/KU/VI/2005. Tanggal 6 Juni 2005.

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2005**



### HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	Masalah Perkembangan Bahasa, Kognitif dan Kepribadian Pada Anak Tunarungu.
2.	Ketua Peneliti	
	a. Nama lengkap dan Gelar b. Jenis Kelamin c. Pangkat/Gol/Jabatan/NIP d. Fakultas/Jurusan e. Institut/Universitas	Suparno, Mpd. Laki-laki Pembina/IVa/ Lektor Kepala/131572384 Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta
3.	Jumlah Anggota	1 (satu) orang
4.	Lama Penelitian	4 (empat) bulan
5.	Biaya yang Diperlukan	Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)

Yogyakarta, Nopember 2005

Mengetahui :

Penanggung Jawab

SP4 PLB



Suparno, Mpd

NIP. 131572384

Ketua Peneliti

Suparno, Mpd.

NIP. 131121701

## RINGKASAN

Penelitian ini mempunyai tujuan; 1.a. mengetahui gambaran perkembangan bahasa remaja tunarungu. 1.b. mengetahui penggunaan bahasa pada remaja tunarungu. 2. mengetahui gambaran kognitif remaja tunarungu. 3. mengetahui gambaran kepribadian pada remaja tunarungu.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian diambil 2 siswa tunarungu di SMU Pembangunan sebagai sekolah inklusi. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Tehnik keabsahan data digunakan triangulasi dan ketekunan pengamatan. Analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang dapat disimpulkan : 1.a. Perkembangan bahasa remaja tunarungu lebih lambat dibandingkan dengan remaja dengar, terutama pada pemahaman bahasa dan tata bahasa. Pada kosa kata perkembangan banyak tergantung pada kesempatan belajar, pengalaman, dukungan baik psikologis maupun non psikologis dan sikap orang tua. Cara memperoleh kosa kata pada remaja tunarungu melalui interaksi sosial, membaca dan melalui media handphone ( SMS ). 1.b. Penggunaan bahasa yang digunakan remaja tunarungu adalah bahasa oral yang diucapkan dengan pelan dengan bahasa sederhana, bahasa isyarat, dan bahasa tulis apabila dengan oral dan isyarat masih terjadi salah persepsi. Hambatan yang ditemui anak tunarungu dalam penggunaan bahasa pada waktu komunikasi adalah menyampaikan pendapat, menangkap pesan (apabila lawan bicara berbicara terlalu cepat), terjadi salah persepsi, dan kesulitan menyusun kata-kata menjadi satu kalimat. 2. Perkembangan kognitif anak tunarungu tidak jauh berbeda. Dua subjek penelitian menunjukkan inteligensi yang normal dan diatas normal. Kemampuan *recall* pada mata pelajaran yang banyak menggunakan bahasa, misalnya bahasa Indonesia, bahasa Inggris cenderung rendah. Pada mata pelajaran lain yang banyak menggunakan perbuatan cenderung baik misalnya fisika (praktek), menggambar dan olahraga. 3. Kepribadian remaja tunarungu bervariasi seperti halnya remaja dengar. Dua subjek penelitian menunjukkan, subjek A mempunyai kepribadian yang ekstrovert, humor, menyenangkan, setia kawan, mudah menyesuaikan dan banyak teman, sedang subjek B cenderung introvert, menyendiri, subjektif, mudah tersinggung, mempunyai persepsi negatif pada orang lain dan tidak banyak teman. Perkembangan kepribadian banyak ditentukan oleh pengalaman usia dini, pola asuh, kondisi fisik, dan pemberian "cap" (label) yang sering diterimanya.